

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi yang dilakukan oleh BPPKAD Kabupaten Mesuji untuk meningkatkan penerimaan Pajak Bumi Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2) antara lain dengan Membentuk tim intensifikasi PBB-P2, membentuk satgas di Kecamatan, Sosialisasi SPPT ke masyarakat melalui spanduk-spanduk terutama ketika menjelang jatuh tempo, menerbitkan surat himbauan kepada wajib pajak/ Surat Tagihan Pajak (STP) dan melakukan *door to door* serta mengadakan pekan pembayaran PBB di masing-masing kecamatan, pendataan ulang kepada wajib pajak, pemberian penghargaan dan sanksi kepada wajib pajak dan petugas pemungut pajak.

Masing-masing strategi tersebut telah diimplementasikan selama empat tahun terakhir namun dalam pelaksanaannya tidak semua strategi dapat terlaksana dengan baik untuk meningkatkan penerimaan PBB-P2. Hal ini terjadi karena beberapa faktor yang mendukung dan menghambat tercapainya strategi yang disusun oleh BPPKAD Kabupaten Mesuji. Faktor-faktor yang menghambat belum tercapainya strategi peningkatan penerimaan PBB-P2 di Kabupaten Mesuji antara lain karena faktor penggunaan teknologi yang masih minim dalam pengelolaan PBB-P2, keterbatasan sarana dan prasarana serta keterbatasan sumber daya keuangan/ anggaran yang dikelola oleh BPPKAD Kabupaten Mesuji untuk mendukung peningkatan penerimaan PBB-P2. Sedangkan faktor-faktor yang

dapat mendukung tercapainya strategi peningkatan penerimaan PBB-P2 di Kabupaten Mesuji antara lain adanya komitmen sumber daya manusia yang baik, kondisi politik yang mendukung salah satunya implementasi peraturan mengenai perubahan PBB-P2 dari dana perimbangan menjadi pajak daerah, kondisi ekonomi di Kabupaten Mesuji yang konstan selama empat tahun terakhir kondisi sosial masyarakat yang mempunyai tingkat kesadaran tinggi dalam membayar pajak dapat mendukung peningkatan penerimaan PBB-P2 di Kabupaten Mesuji. Secara umum proses perencanaan strategi yang dilakukan oleh BPPKAD Kabupaten Mesuji telah menggunakan langkah-langkah berdasarkan analisis visi misi mandat organisasi, sehingga dirumuskan strategi dan kebijakan dengan berbagai program dan kegiatan yang diharapkan dapat meningkatkan penerimaan PBB-P2. Akan tetapi proses penyusunan strategi yang dilakukan oleh BPPKAD Kabupaten Mesuji ini belum memperhatikan analisis faktor lingkungan internal dan eksternal BPPKAD untuk dapat menilai kekuatan dan kelemahan maupun peluang dan ancaman yang mempengaruhi proses tercapainya strategi yang telah ditetapkan untuk meningkatkan penerimaan PBBP2. Hal ini yang menyebabkan strategi peningkatan penerimaan PBBP2 di BPPKAD Kabupaten Mesuji belum dapat tercapai secara optimal.

## **5.2 SARAN**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan, maka untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam strategi peningkatan penerimaan PBB-P2 di BPPKAD Kabupaten Mesuji peneliti merekomendasikan beberapa saran antara lain :

1. Dalam proses perumusan strategi, BPPKAD Kabupaten Mesuji perlu melakukannya dengan tahap-tahap perencanaan strategis seperti teori perencanaan strategis yang dikemukakan oleh para pakar manajemen strategis untuk organisasi pemerintah agar strategi yang disusun dapat sesuai dengan kondisi yang ada di BPPKAD Kabupaten Mesuji.
2. Perlu adanya tindakandan upaya yang terkait dengan penerapan sanksi hukum yang tegas baik sanksi hukum maupun sanksi administratif bagi wajib pajak yang tidak mematuhi kewajibannya.
3. Perlu dilakukan peningkatan kualitas SDM dalam hal penggunaan komputer dan sistem komputerisasi dalam pengelolaan PBBP2 agar tidak terjadi kendala yang disebabkan karena system manual dalam pembayaran PBB-P2.
4. Perlu adanya peningkatan sarana mobilitas di BPPKAD Kabupaten Mesuji khususnya penambahan mobil dinas agar kinerja BPPKAD.